

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kecamatan Tarik merupakan kawasan SSWP IV dengan fungsi utama kawasan adalah pertanian teknis, industri non kawasan ditunjang dengan kegiatan permukiman. Kecamatan Tarik merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo dengan luas mencapai 3603,51 Ha yang terdiri dari 20 Desa dengan jumlah penduduk 69.099 jiwa dengan rata-rata kepadatan penduduk 19 jiwa/Ha dan Jumlah kepala keluarga yang terdapat di Kecamatan Tarik berjumlah 16.425 KK. Komoditas pertanian di Kecamatan Tarik meliputi : pertanian padi, palawija, tebu, kelapa, randu, dan empon-empon serta buah-buahan. Penggunaan lahan di Kecamatan Tarik didominasi oleh lahan pertanian dan permukiman, dari luas total lahan di Kecamatan Tarik yaitu 3603,51 Ha, lahan digunakan sebagai pertanian sebanyak 2.089,24 Ha dengan nilai persentase 58 % dan 1.184,50 Ha dengan nilai persentase 32 % digunakan sebagai permukiman dan pekarangan.

Kecamatan Jabon merupakan SSWP V dengan fungsi utama kawasan adalah budidaya perikanan dan pariwisata. Kecamatan Jabon merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sidoarjo dengan luas wilayah 8644.77 Ha yang terdiri dari 15 desa dengan rata-rata kepadatan penduduk sebesar 15 jiwa/Ha. Komoditas Kecamatan Jabon meliputi : Pertanian padi, randu, Kelapa dan rempah- rempah serta buah-buahan. Penggunaan lahan di Kecamatan Jabon meliputi : lahan sawah 1.465 ha (17%), lahan non sawah 7.177.31 ha (83%), tambak 3.961.3 ha (46%), tegalan 1.653.6 ha (19%) dan perumahan 1.562.01 ha (18%).

Merujuk dari penelitian terdahulu Andrianto ( 2017 ) tentang Analisis Daya Dukung Lahan Terhadap Ketahanan pangan di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa terdapat 2 (dua) kecamatan yang peruntukan lahannya masih didominasi oleh pertanian yakni Kecamatan Jabondan Kecamatan Tarik. Berdasarkan hasil kajian literatur tersebut, maka diperlukan penelitian terkait dengan potensi pangan hasil pertanian yang ada di Kecamatan Jabon dan Tarik

yang teridentifikasi memiliki kemampuan daya dukung lahan yang masih didominasi oleh lahan pertanian.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang diambil dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik pertanian di Kecamatan Jabon dan Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo ?
2. Bagaimana potensi pangan hasil pertanian terhadap ketahanan pangan di kecamatan Tarik dan Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo ?
3. Bagaimana konsep dan arahan potensi pangan yang dapat dikembangkan sebagai ketahanan pangan di Kecamatan Tarik dan Jabon, Kabupaten Sidoarjo ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan yang akan dicapai adalah untuk :

1. Mengidentifikasi karakteristik pertanian di Kecamatan Jabon dan Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo.
2. Mengidentifikasi potensi pangan hasil pertanian terhadap ketahanan pangan di kecamatan Tarik dan Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo
3. Mengidentifikasi konsep dan arahan potensi pangan yang dapat dikembangkan sebagai ketahanan pangan di Kecamatan Tarik dan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah  
Sebagai bahan rekomendasi untuk pemerintah agar mengetahui karakteristik pertanian dan potensi pangan di Kecamatan Jabon dan Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo.
2. Bagi Masyarakat  
Diharapkan masyarakat dapat mengetahui karakteristik pertanian dan potensi pangan di Kecamatan Jabon dan Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo.

### 3. Bagi Akademis

Diharapkan menjadi alat pembelajaran dan wawasan mengenai karakteristik pertanian dan potensi pangan di Kecamatan Jabon dan Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo.

## **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup ruang lingkup substansi dan ruang lingkup spasial. Ruang lingkup substansi merupakan penjelasan mengenai batasan substansi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian, sedangkan ruang lingkup spasial merupakan penjelasan mengenai batasan wilayah penelitian yang akan dikaji.

### **1. Ruang Lingkup Substansi**

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Karakteristik pertanian pangan meliputi:
  - a) Luas lahan pertanian basah dan kering
  - b) Jumlah petani dan buruh Tani
  - c) Hasil produksi pertanian
  - d) Teknologi pertanian
  - e) Kelembagaan pertanian
  - f) Pemasaran hasil Produksi pertanian
- b. Potensi hasil pertanian pangan berdasarkan jenis komoditas pertanian pangan.
- c. Konsep dan arahan potensi pangan yang dapat dikembangkan sebagai ketahanan pangan di Kecamatan Tarik dan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

### **2. Ruang Lingkup Spasial**

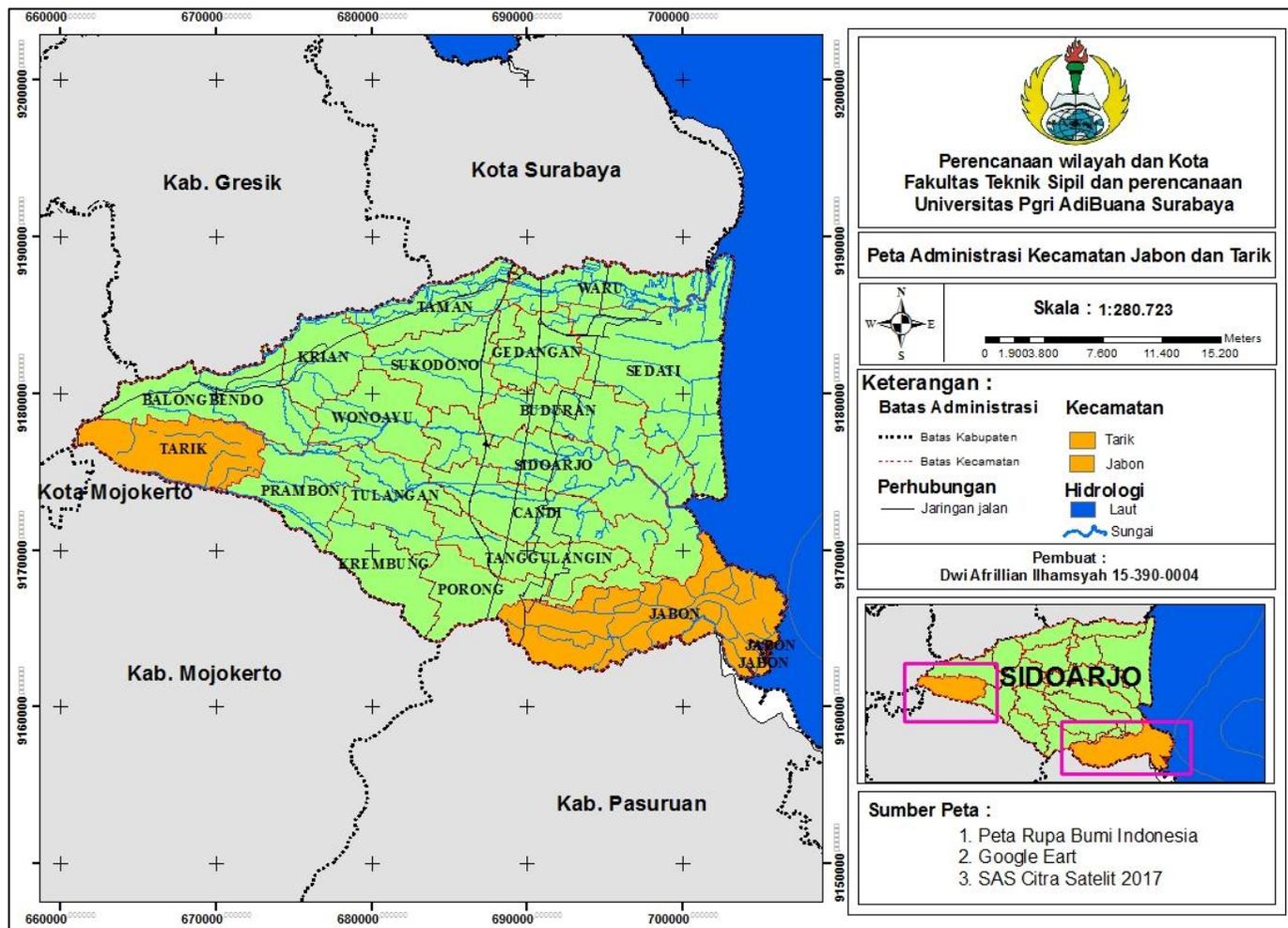
Kecamatan Tarik merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo dengan luas wilayahnya mencapai 3603,51 Ha. Kecamatan Tarik terdiri dari 20 desa. Kecamatan Tarik terdapat di wilayah paling selatan sisi barat Kabupaten Sidoarjo. Merupakan wilayah yang sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian pada bidang pertanian. Adapun batas-batas Kecamatan Tarik adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Krian  
Sebelah Selatan : Kabupaten Mojokerto  
Sebelah Timur : Kecamatan Prambon  
Sebelah Barat : Kecamatan Balongbendo

Kecamatan Jabon merupakan salah satu Kecamatan dari 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo yang terletak di sebelah barat Ibukota Kabupaten dan merupakan wilayah kota (RIK) Kabupaten Sidoarjo. Kecamatan Jabon terletak di sebelah selatan Kabupaten Sidoarjo . Batas wilayah Kecamatan Jabon adalah:

Sebelah Utara : Kecamatan Tanggulangin  
Sebelah Selatan : Kabupaten Pasuruan  
Sebelah Timur : Selat Madura  
Sebelah Barat : Kecamatan Porong

Peta lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1



**Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Tarik Dan Kecamatan Jabon**